

Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Cover Majalah Tempo Edisi 11-17 November 2019 (Aib Anggaran Anies)

Lalu Muhammad Sagusti Tilarse Aji¹, Muhlis², Muhammad Jamiluddin Nur,³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram

Abstract

With the semiotic analysis approach of Roland Barthes, in order to find interactive patterns of relationships, find theories, describe complex realities, and gain an understanding of the meaning on the cover of the 11-17 November 2019 edition of the magazine. The object of this research is the illustration cover publish by the Tempo magazine (11-17 November 2019 edition) entitled Anies Budget Disgrace "The DKI Jakarta Budget Plan is studded with odd projects, it is suspected that Governor Anies Baswedan will distribute the grant funds to his supporters". Data collection techniques in this study utilize observation and documentation techniques. The results of this study identified that the Governor Anies Baswedan and the DKI Jakarta Provincial Government were not transparent in disclosing information related to the DKI Jakarta budget plan to the public. There are allegations of budget fraud committed by Anies Baswedan and the DKI Jakarta Provincial Government in the 2020 Temporary Government in the 2020 Temporary Budget Ceiling Priority Budget Draft Plan (KUA-PPAS). During his tenure as the Governor of DKI Jakarta, Anies Baswedan gave priority to and prioritize his supporters more than other DKI Jakarta people equally.

Keywords: *DKI Jakarta's Inept Budgeting, Anies Baswedan, Tempo Magazine Cover, Semiotic*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna apa saja yang terkandung dalam gambar ilustrasi pada cover majalah Tempo edisi 11-17 November 2019 (Aib Anggaran Anies) menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes, agar dapat menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, dan memperoleh pemahaman makna pada cover majalah Tempo edisi 11-17 November 2019. Objek dalam penelitian ini adalah sampul majalah Tempo Edisi 11-17 November 2019 dengan judul Aib Anggaran Anies "Rancangan Bujet DKI Jakarta Bertabur Proyek Janggal, Gubernur Anies Baswedan ditenggarai bakal bagi-bagi dana hibah buat pendukungnya". Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Observasi dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa Gubernur Anies Baswedan dan Pemprov DKI Jakarta tidak transparan dalam membuka info – info terkait rencana rancangan anggaran DKI Jakarta kepada publik. Terdapat dugaan penyelewangan anggaran yang dilakukan Anies Baswedan dan Pemprov DKI Jakarta pada rencana Rancangan Kebijakan Umum Anggaran Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) 2020. Selama menjadi Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan lebih mementingkan dan mengistimewakan para pendukungnya dibandingkan masyarakat DKI Jakarta yang lain secara merata.

Kata Kunci: Anggaran Janggal DKI Jakarta, Anies Baswedan, Cover Majalah Tempo, Semiotik.

Pendahuluan

Majalah Tempo merupakan majalah yang selalu konsisten membahas isu politik yang sedang terjadi. Pada penelitian ini penulis memilih majalah Tempo sebagai objek untuk diteliti, karena majalah Tempo mampu mencuri perhatian publik lewat karya-karya ilustrasi yang ditampilkan melalui sampul maupun isinya. Sampul depan majalah Tempo yang merupakan karya dari seorang Ilustrator Kendra Parmita dengan karya-karyanya yang mampu menggambarkan isu politik yang sedang berkembang di Indonesia. Menampilkan gambar atau ilustrasi karikatur sebagai sampul depan yang bersifat kritis dalam memberikan informasi untuk masyarakat di segala bidang baik sosial, politik, maupun ekonomi.

Penelitian ini mengacu pada analisis makna yang ditimbulkan oleh sebuah cover majalah di mata pembacanya. Pada penerbitan edisi khusus 11-17 November 2019, pada sampul majalah Tempo tersebut menampilkan ilustrasi tentang Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan. Majalah Tempo edisi ini merupakan bentuk dinamika terhadap rancangan anggaran DKI Jakarta 2020. Dalam hal ini yang menjadi perhatian publik adalah munculnya anggaran lem aibon untuk kebutuhan sekolah senilai Rp 82,8 miliar. Anggaran lem aibon ini pertama kali diangkat ke media oleh anggota Fraksi PSI DPRD DKI Jakarta, William Aditya Sarana melalui cuitannya di twitter pada 29 Oktober 2019. Selain anggaran lem aibon, anggaran DKI Jakarta yang mendapat protes keras dari Fraksi Partai Solidaritas Indonesia adalah pengadaan toa untuk peringatan dini banjir yang ditaksir mencapai 4 miliar.

Gambar atau ilustrasi yang disajikan pada majalah Tempo memiliki kekuatan yang cukup besar dalam mempengaruhi opini dan tindakan publik. Simbol-simbol yang digunakan pada sampul majalah Tempo hendaknya mudah dicerna dan dimaknai oleh publik, agar publik memiliki pemahaman yang sama dengan komunikatornya yang dalam hal ini yaitu pihak media. Perbedaan pemahaman mengenai tanda atau simbol antara seorang komunikator dan komunikan ini merupakan sebuah hambatan dalam komunikasi. Dapat disimpulkan bahwa simbol atau tanda pada majalah Tempo memiliki makna yang dapat digali. Dengan kata lain, tanda adalah bahasa simbolis dalam menciptakan situasi pokok perhatian. Tanda dan hubungan-hubungannya adalah kunci dari analisis semiotik. Pada dasarnya teori semiotika mempelajari bagaimana memaknai sesuatu hal atau obyek-obyek. Hal ini tidak hanya obyek yang hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem berstruktur dari tanda. Semiotika komunikasi ialah semiotika yang menekankan pada aspek produksi tanda (sign production) daripada sistem tanda (Sobur, 2003). Semiotika komunikasi bertumpu pada mengkombinasikan tanda-tanda yang ada dalam rangka memproduksi sebuah ekspresi bahasa bermakna.

Semiotika sendiri berarti teori tentang tanda dan penandaan. Roland Barthes, seorang ahli semiotika terkenal misalnya melihat kehidupan sosial, kultural, dan politik dalam kerangka penandaan. Hal itu berarti dalam kerangka sifat-sifat objek yang tidak bersifat mendasar. Dikatakan demikian, karena tanda selalu menyimpan "kebohongan", dalam arti ia tidak mengartikan dirinya sendiri. Tanda selalu mengartikan apa yang ditandakan. Dalam konteks ini, tanda sangat mungkin menimbulkan multitafsir. Maka, bagi orang yang gagal fokus, ia sulit membedakan antara "tanda" dan "apa yang ditandakan", antara fakta dan fiksi, serta antara realitas dan mitos.

Pesan komunikasi visual dari sampul majalah Tempo memiliki arti tentang pemaknaan suatu keadaan yang tidak semua pembaca dapat mengetahuinya. Setiap edisi yang diterbitkan oleh majalah Tempo selalu memuat ilustrasi unik dan menarik pada sampulnya. Tentu ilustrasi yang ditampilkan mengandung makna-makna tersirat yang ingin disampaikan. Sehingga

penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul "Analisis Semiotika Roland Barthes pada Cover Majalah Tempo Edisi 11-17 November 2019 (Aib Anggaran Anies)".

Untuk menganalisis makna pada sampul majalah Tempo Edisi 11-17 November 2019, peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes agar dapat menentukan berbagai macam simbol-simbol, makna karikatur yang terdapat pada sampul majalah Tempo tersebut.

Metode

Semiotika secara etimologis, istilah semiotic berasal dari kata Yunani, Semeion yang berarti "tanda". Asumsi dasar dari semiotik adalah menyatakan bahwa sesuatu adalah tanda. Tanda didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar norma sosial yang sudah ada sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Secara terminologis, semiotic didefinisikan sebagai suatu ilmu yang mempelajari sederetan tanda yang luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda (Sobur, 2003). Van zoest dalam Sobur mengartikan bahwa semiotik sebagai "ilmu tanda (sign) dan segala yang berhubungan dengannya: cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimannya oleh mereka yang menggunakannya". Pada dasarnya teori semiotika mempelajari tentang bagaimana cara memaknai suatu hal atau objek. Tidak hanya objek yang hendak berkomunikasi, tetapi juga ketentuan sistem berstruktur dari tanda. Semiotika komunikasi yaitu semiotika yang menekankan pada aspek produksi tanda (sign production) daripada sistem tanda (sign system) (Sobur,2003). Semiotika komunikasi bergantung pada menyatukan tanda-tanda yang ada dalam rangka menghasilkan sebuah ekspresi bahasa yang bermakna.

Semiotika merupakan ilmu untuk mengkaji tanda. Tanda merupakan perangkat untuk menyampaikan suatu informasi sehingga bersifat komunikatif. Semiotika adalah cabang ilmu dari filsafat yang mempelajari "tanda". Tanda adalah segala sesuatu yang dapat mewakili sesuatu atau sesuatu yang dapat dimaknai sebagai penggantikan untuk suatu lainnya. Semiotika yaitu teori analisis berbagai tanda dan pemaknaan, secara umum semiotika didefinisikan sebagai teori filsafat umum yang berkenaan dengan produksi tanda – tanda dan simbol – simbol sebagai bagian dari sistem kode yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi. Semiotika meliputi tanda – tanda visual dan verbal, atau semua tanda dan sinyal yang bisa diakses dan diterima oleh seluruh indera yang kita miliki, ketika tanda – tanda tersebut membentuk sistem kode yang secara sistematis menyampaikan informasi atau pesan secara tertulis disetiap kegiatan dan perilaku manusia.

Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes, agar dapat menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, dan memperoleh pemahaman makna pada cover majalah Tempo edisi 11-17 November 2019. Objek dalam penelitian ini adalah sampul majalah Tempo Edisi 11-17 November 2019 dengan judul Aib Anggaran Anies "Rancangan Bujet DKI Jakarta Bertabur Proyek Janggal, Gubernur Anies Baswedan ditenggarai bakal bagi-bagi dana hibah buat pendukungnya". Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Observasi dengan memfokuskan pengamatan terhadap cover majalah Tempo edisi 11-17 November 2019 dengan judul Aib Anggaran Anies. Pengamatan pada gambar karikatur, memaknai tanda dan warna yang digunakan pada sampul majalah tersebut Setelah melakukan pengamatan penulis kemudian mencatat hasil yang telah diamati pada cover majalah Tempo edisi 11-17 November 2019. Dokumentasi yang diperoleh berupa catatan hasil pengamatan pada cover majalah Tempo edisi 11-17 November 2019. Dokumentasi lainnya yaitu majalah Tempo edisi 11-17 November 2019 (Aib Anggaran Anies), serta dokumen-dokumen dari sumber internet yang berkaitan dengan judul penelitian.

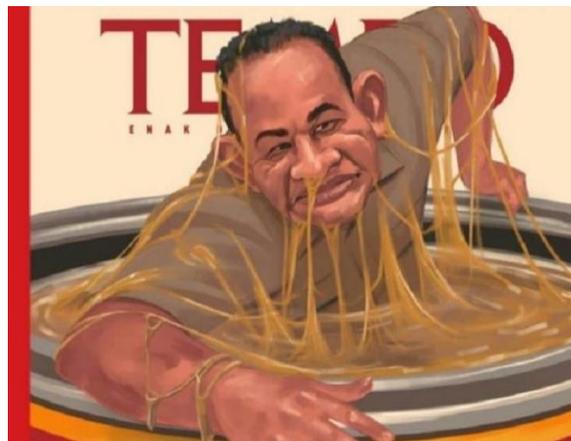
Hasil dan Pembahasan

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruksi sosial atas realitas dikemukakan oleh Peter L. Berger yang merupakan sosiolog dari New School For Social Research. New York, sementara Thomas Luckman adalah seseorang sosiolog dari University of Frankfurt, teori konstruksi realitas sosial sejatinya dirumuskan kedua akademis ini sebagai suatu kajian teoritis dan sistemis mengenai sosiologi pengetahuan. Menurut Berger dan Luckman (dalam Sobur, 2004), Realitas sosial adalah pengetahuan yang bersifat keseharian yang hidup dan berkembang di masyarakat seperti konsep, kesadaran umum, wacana publik, sebagai hasil dari konstruksi sosial. Realitas sosial dikonstruksi melalui proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Kontruksi sosial tidak berlangsung dalam ruang hampa, namun ini adalah syarat dengan kepentingan-kepentingan. Selain itu, penelitian ini melihat cover Tempo dengan teori Roland Barthes. Menurut Barthes (dalam Sobur, 2006), semiologi pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity) dapat memaknai sesuatu (things). Barthes pertama kali menyusun model aturan untuk menganalisis negosiasi dan gagasan makna interaktif, inti dari teori Barthes adalah gagasan tentang dua tatanan pertandaan (order of signification). Barthes mengembangkan dua sistem penandaan bertingkat yang disebut denotasi dan konotasi. Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier dan signified di dalam tanda terhadap kenyataan luar. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari sebuah tanda. Aturan ini menggambarkan relasi antara hubungan antara penanda di dalam tanda, dan antara tanda dengan refrennya dalam kenyataan luar. Barthes menyebut aturan ini sebagai denotasi. Sedangkan konotasi digunakan untuk menjelaskan salah satu dari tiga cara kerja tanda dalam aturan pertandaan kedua. Konotasi menggambarkan interaksi yang berlangsung tak hanya ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi penggunaannya dan nilai-nilai budayannya. Konotasi memiliki makna subyektif atau paling tidak intersubyektif. Pemilihan kata terkadang merupakan pilihan terhadap konotasi. Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap suatu obyek, sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Roland Barthes mengatakan bahwa ada tingkatan makna yang berbeda, penandaan tingkat pertama (first order signification) disebut denotasi, yang pada level ini tanda disebutkan terdiri dari signifier dan signified. Konotasi pada penanda tingkat kedua (second order signification) menggunakan tanda denotasi (first order signified) sebagai signifiednya.

Salah satu aspek yang terdapat dalam sebuah majalah adalah konsep. Konsep yang digunakan dalam sebuah majalah umumnya dibuat sesuai dengan kenyataan yang terjadi sehingga mampu meyakinkan pembaca bahwa pesan yang disampaikan sesuai dengan kenyataan yang ada. Pada majalah Tempo edisi 11-17 November 2019 ini konsep yang diangkat adalah mengenai janggalnya anggaran bujet DKI Jakarta 2020, dimana pada majalah ini banyak terdapat ilustrasi karikatur yang menggambarkan sosok Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan yang terjebak pada kaleng berisikan lem yang merekat pada tubuhnya dan berusaha keluar dari kaleng lem tersebut.

Headline pada majalah Tempo edisi 11-17 November 2019 ini menggunakan ilustrasi hampir di seluruh halaman utamanya, ilustrasi pada headline ini memperlihatkan karikatur seorang gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan yang tenggelam dan sedang berusaha naik untuk bisa keluar dari kaleng lem aibon tersebut. Kemudian pada bagian bawah sampul majalah Tempo edisi ini terdapat judul "Rancangan Bujet DKI Jakarta Bertabur Proyek Janggal, Gubernur Anies Baswedan ditenggarai bakal bagi-bagi dana hibah buat pendukungnya". Untuk melakukan penelitian ini penulis akan membagi ilustrasi menjadi satu

gambar utuh dan beberapa potongan gambar. Gambar utuh yang memperlihatkan Anies Baswedan menggunakan pakaian berkerah berwarna coklat tenggelam pada kaleng lem yang merekat pada tubuhnya, bagian luar kaleng bertuliskan "Aib Anggaran Anies" dan "Rancangan Bujet DKI Jakarta Bertabur Proyek Janggal. Gubernur Anies Baswedan Ditenggarai Bakal Bagi-Bagi Dana Hibah Buat Pendukungnya". Potongan gambar yang pertama adalah gambar Anies Baswedan menggunakan pakaian berkerah berwarna coklat. Kedua, adalah gambar Anies Baswedan menggunakan cincin emas di jari manis tangan kanan. Ketiga, adalah gambar Anies Baswedan tenggelam pada kaleng lem yang kental berwarna coklat dan merekat pada tubuhnya. Keempat, adalah gambar tangan kanan dan kiri Anies Baswedan bertumpu pada permukaan kaleng. Kelima, adalah gambar kening Anies Baswedan yang mengerut. Keenam, adalah gambar pada bagian luar kaleng lem bagian atas yang bertuliskan "Aib Anggaran Anies". Terakhir, adalah Gambar pada bagian luar kaleng lem bagian bawah bertuliskan "Rancangan Bujet DKI Jakarta Bertabur Proyek Janggal. Gubernur Anies Baswedan Ditenggarai Bakal Bagi Dana Hibah Buat Pendukungnya". Pemaknaan Anies Baswedan tenggelam pada kaleng lem Aibon yang merekat kuat pada seluruh tubuhnya dapat dijelaskan sebagai berikut.



Denotasi	Anies Baswedan pada ilustrasi gambar terlihat tenggelam dalam kaleng yang berisikan lem Aibon yang merekat sangat kuat pada seluruh tubuhnya
Konotasi	Dalam gambar ilustrasi Anies Baswedan tenggelam pada kaleng yang berisikan lem Aibon tersebut memiliki makna bahwa terdapat masalah terkait anggaran pada rencana rancangan Kebijakan Umum Anggaran Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) DKI Jakarta 2020. Yang sangat menjadi perhatian publik adalah terkait pengadaan lem Aibon untuk ruang lingkup Dinas Pendidikan di Pemprov DKI Jakarta bernilai fantastis yaitu Rp 82,2 miliar, yang secara spontan melibatkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

Mitos	Terdapat indikasi penyelewangan anggaran yang terjadi pada zaman Anies Baswedan dan Pemprov DKI Jakarta pada rencana Rancangan Kebijakan Umum Anggaran Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) 2020.
-------	---

Pada gambar ilustrasi ini pesan yang disampaikan adalah terdapat beberapa temuan janggal pada rencana anggaran APBD DKI Jakarta 2020. Sederetan proyek dengan anggaran yang tidak masuk akal menjadi perhatian publik, seperti anggaran pembelian lem Aica Aibon untuk sekolah dasar negeri yang mencapai Rp 82,2 miliar. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jakarta dari partai Solidaritas Indonesia, William Aditya Sarana mengkritik rencana anggaran DKI Jakarta pada akun twitternya. William Aditya Sarana mempertanyakan terkait pengadaan barang oleh Suku Dinas Pendidikan Wilayah 1 Jakarta Barat dalam kegiatan penyediaan biaya operasional pendidikan Sekolah Dasar Negeri, seperti pengadaan pembelian lem Aica Aibon senilai Rp 82,2 miliar dan pulpen untuk siswa sekolah dasar sebesar Rp 123,8 miliar. Pemaknaan Anies Baswedan Menggunakan Cincin di jari Manis tangan sebelah kanan



Denotasi	Anies Baswedan pada ilustrasi gambar Menggunakan Cincin Emas pada jari manis tangan sebelah kanan
Konotasi	Cincin berwarna emas yang digunakan Anies Baswedan pada ilustrasi gambar memiliki makna Prestasi, Kesuksesan, Kemewahan, Kemenangan dan Kemakmuran. Selain itu, menggunakan cincin emas di jari manis tangan kanan juga merupakan simbol Perjanjian kepada orang lain. Makna dalam gambar tersebut yaitu terdapat janji Anies Baswedan kepada Masyarakat DKI Jakarta yang harus ditepati.
Mitos	Ada 23 Janji Anies Baswedan saat kampanye Pilgub DKI Jakarta 2017 yang harus dirapungkan untuk Masyarakat DKI Jakarta.

Pada gambar ilustrasi ini makna yang ingin disampaikan adalah Anies Baswedan sejak ditetapkan sebagai pemenang Pilgub DKI Jakarta dan resmi menjadi Gubernur DKI Jakarta

setelah dilantik pada oktober 2017 lalu, memiliki berbagai prestasi untuk masyarakat DKI Jakarta. Namun Anies Baswedan juga memiliki janji – janji saat kampanye yang harus dirampungkan untuk masyarakat DKI Jakarta. Anies Baswedan memiliki 23 janji yang diucapkan kepada masyarakat DKI Jakarta yang saat ini tentu berkewajiban untuk memenuhi janji – janji tersebut. Pemaknaan Lem berwarna coklat yang melekat pada tubuh Anies Baswedan



Denotasi	Lem berwarna coklat keemasan melekat pada tubuh Anies Baswedan
Konotasi	Lem berwarna coklat keemasan yang melekat pada tubuh Anies Baswedan pada gambar ilustrasi tersebut adalah lem Aibon. Lem aibon memiliki warna dan tekstur yang khas. Cairan perekat ini memiliki kekhasan dari warna coklat keemasannya. Biasanya lem aibon digunakan untuk merekatkan berbagai jenis bahan seperti kayu, kertas, kain, kulit, dan lain sebagainya. Banyaknya bahan yang bisa direkatkan menjadikan lem ini sebagai lem yang praktis. Sama seperti lem yang lainnya, lem ini juga memiliki fungsi sebagai perekat serbaguna memiliki warna serta tekstur yang khas dan berfungsi sebagai perekat serbaguna. Lem aibon yang paling sering digunakan adalah yang bermerk Aica, sehingga orang-orang menyebutnya sebagai lem Aica Aibon. Lem ini berasal dari Jepang dan mulai diproduksi sekitar tahun 1974. Makna dari gambar tersebut yaitu Lem Aibon menjadi sorotan pada Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah DKI Jakarta 2020.
Mitos	Anggaran lem Aibon yang menjerat Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memiliki Anggaran sebesar Rp 82,8 miliar yang ditulis oleh Suku Dinas Pendidikan Jakarta Barat.

Pada gambar ilustrasi ini makna yang disampaikan adalah Janggalnya Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah DKI Jakarta 2020. Dalam hal ini yang menjadi perhatian publik adalah munculnya anggaran lem aibon untuk kebutuhan sekolah dasar negeri yang ditulis oleh Suku Dinas Pendidikan Jakarta Barat senilai Rp 82 miliar. Anggaran lem aibon ini pertama kali dibongkar oleh anggota fraksi PSI DPRD DKI Jakarta, William Aditya Sarana yang memposting hasil tangkapan layar apbd.jakarta.go.id melalui cuitannya di twitter pada 29 Oktober 2019. Pada anggaran tersebut ditulis Suku Buku Dinas Pendidikan Wilayah 1 Jakarta Barat menganggarkan lem aibon untuk kegiatan Biaya Operasional Pendidikan Sekolah Dasar Negeri. Kegunaan dari lem aibon ini yaitu untuk merekatkan berbagai bahan, seperti kayu, logam, karpet, plywood, sehingga lem aica aibon ini diklaim sebagai lem serbaguna. Di pasaran e-commerce harga lem aibon bervariasi, mulai Rp 9.800 hingga Rp 10.000. Jika Rencana Anggaran lem aica aibon sebesar Rp 82,8 miliar disetujui DPRD DKI Jakarta, maka dapat digunakan untuk membeli 8.200.000 kaleng lem aica aibon kemasan 70gram dengan harga Rp 10.000. Pemaknaan Tangan Kanan dan Kiri Anies Baswedan yang bertumpu pada permukaan kaleng.



Denotasi	Kedua tangan Anies Baswedan bertumpu pada bagian permukaan kaleng lem Aibon.
Konotasi	Dalam ilustrasi gambar ini kedua tangan yang menggenggam dan bertumpu sangat kuat pada permukaan kaleng lem Aibon menandakan bahwa Anies Baswedan sedang berusaha ingin keluar dari kaleng lem aibon yang merekat pada tubuhnya tersebut. Makna dari gambar tersebut yaitu Anies Baswedan membantah bahwa terdapat penyelewengan anggaran pada rencana Rancangan Kebijakan Umum Anggaran Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) 2020.
Mitos	Anies Baswedan menyalahkan sistem <i>e-budgeting</i> warisan pemerintah sebelumnya yang digunakan oleh DKI Jakarta belum cerdas dan tidak andal dalam memasukkan data.

Pada gambar ilustrasi ini makna yang disampaikan adalah masalah terkait anggaran lem aibon pada APBD DKI Jakarta. Anies Baswedan sebagai Gubernur DKI Jakarta seharusnya dapat menyelesaikan dan mencari letak kesalahan dari rancangan anggaran APBD DKI Jakarta 2020 khususnya terkait anggaran lem aibon untuk sekolah dasar negeri yang ditulis oleh Suku Dinas Pendidikan Jakarta Barat mencapai 82 miliar. Anies Baswedan menilai sistem penganggaran elektronik DKI Jakarta tidak andal. Setelah muncul persoalan lem seharga Rp 82 miliar yang disampaikan politikus Partai Solidaritas Indonesia William Aditya Sarana, Gubernur Anies Baswedan mengatakan kesalahan pada sistem e-budgeting adalah warisan dari pemerintah sebelumnya. Menurut Anies Baswedan, sistem penganggaran digital yang pintar seharusnya dapat mengoreksi kesalahan secara otomatis. Sistem tersebut semestinya langsung memverifikasi dan menampilkan peringatan kepada operator yang memasukan data dengan sembarangan. Komponen budget yang tidak masuk akal seperti pembelian lem senilai Rp 82 miliar tidak lagi muncul. Pemaknaan Kening Anies Baswedan yang mengkerut sebagai berikut.



Denotasi	Pada ilustrasi gambar, kening Anies Baswedan terlihat mengkerut
Konotasi	Makna dari gambar Kerutan pada kening Anies Baswedan menandakan bahwa dirinya sedang dalam keadaan khawatir dan stress memikirkan terkait permasalahan Janggalnya rancangan anggaran DKI Jakarta khususnya lem aibon untuk Sekolah Dasar Negeri yang mencapai 82 miliar yang menjadi sorotan pada Rancangan APBD DKI Jakarta 2020.
Mitos	Anies Baswedan merasa panik dan kebingungan karena serangan publik kepada dirinya cukup gencar terkait penemuan kejanggalan Rancangan APBD DKI Jakarta 2020

Pada gambar ilustrasi ini makna yang disampaikan adalah Anies Baswedan merasa khawatir terhadap serangan publik kepada dirinya cukup gencar terkait rancangan anggaran lem aibon untuk Sekolah Dasar Negeri yang ditulis oleh Suku Dinas Pendidikan Jakarta Barat pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2020 DKI Jakarta mencapai 82 miliar. Rancangan Anggaran DKI Jakarta mengandung berbagai kejanggalan. Penelusuran Tempo

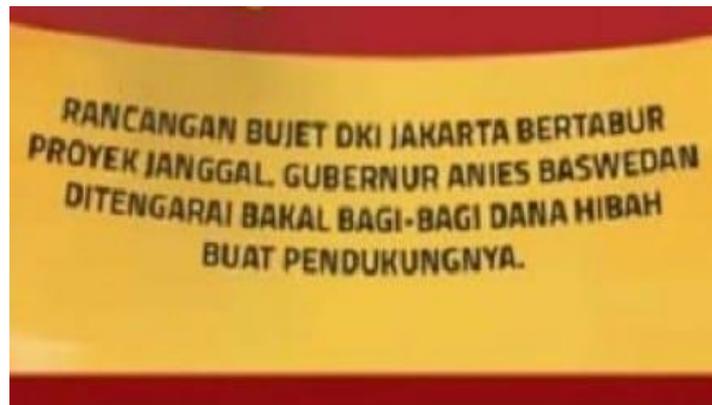
menunjukkan bahwa pengawasan oleh pemerintah daerah lemah di berbagai tahap penganggaran, Gubernur Anies Baswedan malah menyalahkan sistem warisan Basuki Tjahaja Purnama. Anies Baswedan memberikan penjelasan kepada publik, salah satunya terkait sistem penganggaran digital yang belum optimal. Anies Baswedan mengatakan sistem yang ada saat ini tidak cukup pintar, walaupun digital tetapi tidak dapat melakukan proses verifikasi, proses validasi atas semua data yang dimasukkan. Sehingga saat fase perencanaan muncul komponen yang belum tentu relevan pada saat menetapkan anggaran. Pemaknaan Tulisan Aib Anggaran Anies yang terdapat pada bagian atas luar kaleng lem dapat dilihat di bawah ini.



Denotasi	Tulisan yang terdapat pada bagian atas luar kaleng lem bertuliskan Aib Anggaran Anies
Konotasi	Makna dalam gambar Tulisan Aib Anggaran Anies pada bagian atas luar kaleng menandakan bahwa terdapat beberapa kegagalan pada rancangan anggaran DKI Jakarta 2020. Terdapat sederetan proyek – proyek dengan nilai anggaran yang sangat besar, termasuk anggaran pembelian lem aica aibon mencapai 82 miliar.
Mitos	Saat Anies Baswedan menjadi Gubenur DKI Jakarta, pada Rancangan APBD DKI Jakarta 2020 banyak ditemukan penyelewengan anggaran - anggaran yang janggal.

Pada gambar ilustrasi ini makna yang disampaikan adalah terdapat beberapa temuan janggal pada rancangan anggaran APBD DKI Jakarta 2020. Sederetan proyek dengan anggaran yang tidak masuk akal menjadi perhatian publik, seperti anggaran pembelian lem Aica Aibon untuk sekolah dasar negeri yang mencapai 82 miliar. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jakarta dari Partai Solidaritas Indonesia, William Aditya Sarana mengkritik rencana anggaran DKI Jakarta pada akun twitternya. William Aditya Sarana mempertanyakan terkait pengadaan barang oleh Suku Dinas Pendidikan Wilayah 1 Jakarta Barat dalam kegiatan Penyediaan Biaya Operasional Pendidikan Sekolah Dasar Negeri, seperti pengadaan pembelian lem Aica Aibon senilai Rp 82,8 Miliar dan pulpen untuk siswa sekolah dasar sebesar Rp 123,8 miliar. William juga mengatakan pemerintah DKI Jakarta berencana membayar 5 influencer

senilai Rp 5 miliar untuk mempromosikan pariwisata Jakarta. Pemaknaan tulisan “Rancangan Bujet DKI Jakarta Bertabur Proyek Janggal. Gubernur Anies Baswedan Ditenggarai Bakal Bagi-Bagi Dana Hibah Buat Pendukungnya.” yang terdapat pada bagian bawah luar kaleng lem adalah sebagai berikut.



Denotasi	Terdapat Tulisan “Rancangan Bujet DKI Jakarta Bertabur Proyek Janggal. Gubernur Anies Baswedan Ditenggarai Bakal Bagi-Bagi Dana Hibah Buat Pendukungnya.” Pada luar kaleng lem bagian bawah
Konotasi	Tulisan Proyek – proyek pada Rancangan Anggaran DKI Jakarta 2020 pada gambar menandakan bahwa publik menilai kejanggalan tersebut dikarenakan banyak proyek DKI Jakarta yang memiliki anggaran yang tidak sesuai. Di saat publik heboh dengan kejanggalan rancangan anggaran DKI Jakarta 2020, beberapa Lembaga yang sebelumnya mendukung Gubernur Anies Baswedan pada Pilkada DKI Jakarta 2017 lalu akan diberikan dana hibah oleh Gubernur Anies Baswedan.
Mitos	Dana Hibah yang akan dibagikan Anies Baswedan untuk para pendukungnya di duga berasal dari rancangan APBD DKI Jakarta 2020 yang banyak ditemukan kejanggalan karena nilai anggaran yang tidak masuk akal.

Pada gambar ilustrasi ini makna yang disampaikan adalah Gubernur Anies Baswedan diyakini akan memberikan dana hibah untuk para pendukungnya pada saat Pilkada DKI Jakarta 2017 lalu. Dana hibah dari pemerintah DKI terus melonjak, pendukung Anies Baswedan diduga mendapat keistimewaan. Untuk mendapatkan dana hibah, harus memenuhi syarat yaitu organisasi yang mendukung Anies Baswedan dan Sandiaga Uno dalam pemilihan gubernur 2017. Perkumpulan Ustadzah Peduli Negeri (PUPN) terdaftar dalam penerima dana hibah pada Rancangan Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara DKI Jakarta 2020 dengan nilai Rp 317,6 juta. Organisasi PUPN yang dibentuk pada tahun 2016 memang terbukti memilih Anies dan Sandi saat pemilihan Gubernur 2017.

Penutup

Berdasarkan identifikasi umum serta pemaknaan denotasi, konotasi, dan mitos yang terkandung dalam cover majalah Tempo edisi 11-17 November 2019 dengan judul "Aib Anggaran Anies" ditemukan tanda yang dapat mempresentasikan makna yang terkandung didalamnya. Dari hal tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa secara denotasi, pada cover majalah Tempo edisi 11-17 November 2019 dengan judul "Aib Anggaran Anies" memperlihatkan Gubernur Anies Baswedan tenggelam dalam kaleng lem Aibon dan berusaha ingin keluar dari dalam kaleng lem Aibon tersebut. Terdapat tulisan Aib Anggaran Anies dan tagline Rancangan Bujet DKI Jakarta Bertabur Proyek Janggal, Gubernur Anies Baswedan Ditenggarai Bakal Bagi-Bagi Dana Hibah Buat Pendukungnya. Secara Konotasi, Beberapa kegagalan anggaran pada rencana Rancangan Kebijakan Umum Anggaran Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) DKI Jakarta 2020 terungkap. Akibat dari terungkapnya anggaran – anggaran janggal terutama anggaran lem Aibon yang tidak masuk akal menjadi beban masalah yang besar bagi Anies Baswedan. Banyak pihak – pihak yang menyerang dan mengkritik membuat Anies Baswedan kebingungan dan panik. Langkah yang dilakukan Anies Baswedan adalah berusaha menghindari dan mencari jalan keluar terkait masalah – masalah tersebut. Namun, usaha Anies Baswedan untuk keluar dari permasalahan tersebut terhalang karena sudah terlalu banyak kegagalan anggaran yang diungkap oleh beberapa pihak yang ada di Pemprov DKI Jakarta. Disaat kisruh terkait anggaran lem Aibon dan bertaburnya proyek – proyek dengan anggaran yang tidak masuk akal, Anies Baswedan diduga akan memberikan dana hibah khusus buat para pendukungnya. Anggaran dana hibah tersebut diperoleh dari APBD DKI Jakarta 2020 dan dalam memberikan dana hibah, Anies Baswedan lebih mengutamakan para pendukungnya dibandingkan masyarakat DKI Jakarta yang lain. Gubernur Anies Baswedan tidak mengedepankan atau menerapkan prinsip Transparansi dan Akuntabilitas dalam menyampaikan laporan penyusunan APBD DKI Jakarta,. Kurangnya transparansi serta akuntabilitas Gubernur Anies Baswedan dan Pemprov DKI Jakarta dalam menyusun dan membuka info – info terkait rencana rancangan anggaran DKI Jakarta 2020 menimbulkan kecurigaan bagi publik bahwa Anies Baswedan dan Pemprov DKI Jakarta melakukan penyelewengan anggaran sehingga menjadi aib. Secara Mitos, Gubernur Anies Baswedan dan Pemprov DKI Jakarta tidak transparan dalam membuka info – info terkait rencana rancangan anggaran DKI Jakarta kepada publik.

Terdapat penyelewengan anggaran yang dilakukan Anies Baswedan dan Pemprov DKI Jakarta pada rencana Rancangan Kebijakan Umum Anggaran Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) 2020. Selama menjadi Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan lebih mementingkan dan mengistimewakan para pendukungnya dibandingkan masyarakat DKI Jakarta yang lain. Setiap ilustrasi mempunyai maksud tertentu yang ingin disampaikan oleh ilustrator, tetapi terkadang banyak masyarakat yang tidak faham dengan ilustrasi yang dibuat karena gambar yang ditampilkan terlalu membingungkan, oleh karena itu untuk meneliti sebuah ilustrasi kita harus jeli melihat tanda pada ilustrasi. Sebagai salah satu bentuk media massa, karenanya diharapkan kepada para ilustrator agar dapat lebih mengedepankan pesan dari sebuah gambar yang mudah difahami dan mengandung makna mendalam sehingga bisa disampaikan dalam sebuah gambar karikatur kepada masyarakat, dan berguna untuk pemenuhan informasi mereka, sehingga bisa merubah opini masyarakat untuk bisa menilai para pelaku dalam gambar karikatur.

Daftar Pustaka

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 2015. *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fiske, Jhon. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyana. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Apriandoko, Doni. 2012. *Peranan Media Massa Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewarganegaraan Di SMAN 1 Pringsewu*. [Skripsi S1, unpublished]. Program Studi Pendidikan Dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Indonesia.
- Faathir, Ahmad. 2016. *Analisis Semiotika Kepemimpinan Presiden Jokowi Pada Ilustrasi Sampul Majalah Gatra Tahun 2015*. [Skripsi S1, unpublished]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Indonesia.
- Kartiko, Yunus P. 2014. *Analisis Semiotik Korupsi Terhadap Sampul Majalah Tempo Pada Kasus Simulator Sim*. [Skripsi S1, unpublished]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Indonesia.
- Putra, Andriana M. 2020. *Analisis Semiotika Gambar Ilustrasi "Jokowi Pinokio" Pada Cover Majalah Tempo Edisi "Janji Tinggal Janji"*. [Skripsi S1, unpublished]. Universitas Pasundan, Bandung.
- Rosadi, Doni. 2013. *Representasi Karier Politik Anas Urbaningrum Di Partai Demokrat Pada Sampul Detik Online dan Gatra Online*. [Skripsi S1, unpublished]. Universitas Padjadjaran, Indonesia.
- Sujianto, Ari. 2017. *Analisis Semiotik Ilustrasi Pada Headline Tribun Sumsel (Edisi 30 September 2015, 08 Oktober 2015, Dan 22 Oktober 2015)*. [Skripsi S1, unpublished]. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia.
- .Mulia, Antoni B. 2018. *Teror Sarinah Dalam Karya Foto Aditia Noviansyah (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Visualisasi Teror Majalah Tempo Edisi 14 Januari 2016)*. [Skripsi S1, unpublished]. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia.
- Anonim, 2013. *Pengertian Majalah*. URL: <https://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-majalah.html> (diakses pada 17 Januari 2020)
- Firdausi, Fedrik A. 2019. *Sejarah Majalah Tempo Bermula Dari Modal Cipura*. URL: <https://tirto.id/sejarah-majalah-Tempo-bermula-dari-modal-ciputra-emug> (diakses pada 14 Desember 2020)
- Hamdani, Trio. 2019. *Kronologi Anggaran Lem Aibon: Dibongkar PSI Hingga Bikin Menkeu Turun Tangan*. URL: <https://m.detik.com/finance/berita-ekonomi-bisnis/d-4774768/kronologi-anggaran-lem-aibon-dibongkar-psi-hingga-bikin-menkeu-turun-tangan> (diakses pada 18 Januari 2020)
- Hasan, Misbah. 2019. *Transparansi Anggaran Pemerintah DKI*. URL: <https://seknasfitra.org/transparansi-anggaran-pemerintah-dki/> (diakses pada 27 Desember 2020)
- Hendriana, Indra. 2019. *4 Janji Anies Baswedan yang belum Terealisasi*. URL: <https://voi.id/berita/17028/4-janji-kampanye-anies-baswedan-yang-belum-teralisasi-versi-nasdem> (diakses pada 27 Desember 2020)
- Jibi, 2019. *Anggaran Lem Aibon Rp82 Miliar, Begini Komentar Anies*. URL: <https://m.bisnis.com/amp/read/20191031/77/1165199/anggaran-lem-aibon-rp82-miliar-begini-komentar-anies> (diakses pada 12 Juni 2020)

- Jusuf, Isa A. 2013. *Tempo Raih Penghargaan Majalah dan Koran Terbaik*. URL: <https://nasional.Tempo.co/read/460164/Tempo-raih-penghargaan-majalah-dan-koran-terbaik> (diakses pada 16 Januari 2020)
- Karyono, Wito. 2019. *Beda Dengan Pendukung Jokowi, Anies Baswedan Malah Terimakasih Karikatur Hebohnya Di Majalah Tempo*. URL: <https://m.bisnis.com/jakarta/read/20191111/77/1168871/dirinya-jadi-karikatur-cover-majalah-Tempo-begini-respon-santai-anies> (diakses pada 17 Januari 2020)
- Leo, 2019. *5 Jenis Pakaian Dinas Harian Aparatur Sipil Negara*. URL: <http://craiovaonline.com/fashion/5-jenis-pakaian-dinas-harian-aparatur-sipil-negara/> (diakses pada 11 Juni 2020)
- Luciana, 2017. *Makna Cincin Tergantung di Mana Pakainya*. URL: <https://gaya.Tempo.co/read/1148075/9-tips-agar-pria-tidak-lama-melajang> (diakses pada 11 Juni 2020)
- Makdori, 2019. *Anggaran Janggal di APBD DKI Jakarta, Niat Korupsi atau Salah Sistem*. URL: <https://www.liputan6.com/news/read/4100052/headline-anggaran-janggal-di-apbd-dki-jakarta-niat-korupsi-atau-salah-sistem> (diakses pada 17 Januari 2021)
- Monroe, 2019. *Lem Aibon Sempat Viral, Ternyata Ini Kegunaan Sebenarnya*. URL: <https://dijelas.in/2019/11/08/lem-aibon-semat-viral-ternyata-ini-kegunaan-sebenarnya/> (diakses pada 12 Juni 2020)
- Rachmawati, Kusuma. 2019. *7 Arti Kerutan di Wajah yang Mengartikan Anda Sedang Tidak Sehat*. URL: <https://www.suara.com/lifestyle/2019/11/28/063000/7-arti-kerutan-di-wajah-yang-mengartikan-anda-sedang-tidak-sehat> (diakses pada 12 Juni 2020)
- Ramadhan, Ardito. 2019. *Catatan ICW Korupsi Dana terbanyak muncul pada 2019*. URL: <https://amp.kompas.com/nasional/read/2020/02/18/19084421/catatan-icw-kasus-korupsi-dana-desa-terbanyak-muncul-pada-2019> (diakses pada 27 Desember 2020)